

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta yang beralamat di Jalan Garuda No. 63, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena kegiatan belajar mengajar di SMK 3 berjalan dengan normal, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

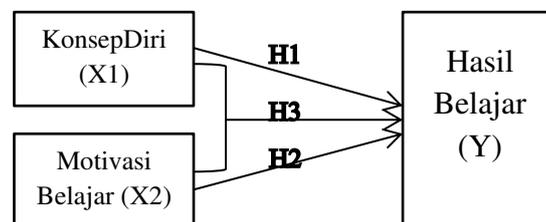
B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut juga dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilakukan.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya. Sedangkan pendekatan korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat

berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiono, 2013:12).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1) yaitu konsep diri dan (X2) yaitu motivasi belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Maka peneliti menggambarkan pengaruh konsep diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dalam skema berikut ini:



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar III.1. Konstelasi Penelitian

Keterangan Gambar:

H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

→ : Pengaruh masing-masing variabel X dan interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X program keahlian Akuntansi yang terdiri dari dua kelas dengan total siswa 71 orang.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara Proporsional Random Sampling. Proporsional Random Sampling atau sampel acak proporsional adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2013).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang taraf kesadalah bis 1%, 5% , dan 10%

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (05)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Dengan contoh perhitungannya adalah

$$S = \frac{3,841 \times 71 \times 0,5 \times 0,5}{0.05^2(70 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = 60,05$$

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 71 orang, maka dapat diambil 60 orang siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut ini merupakan tabel pembagian sampel perkelas:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
<i>X Akuntansi 1</i>	35	$35 : 71 \times 60 = 30$
<i>X Akuntansi 2</i>	36	$36 : 71 \times 58 = 30$
<i>Jumlah</i>	71	60

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dimana peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013)

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian variabel X1 yaitu konsep diri dan X2 yaitu motivasi belajar siswa dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Sedangkan untuk variabel Y berupa hasil belajar, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa nilai ulangan harian siswa yang telah diolah oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Penelitian ini terdiri dari X1 konsep diri dan X2 motivasi belajar terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar yang menunjukkan perubahan sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa diukur melalui ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Ranah kognitif yang digunakan oleh peneliti berupa nilai ulangan akhir semester mata pelajaran Akuntansi dasar pada semester genap pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Jakarta.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

konsep diri merupakan pandangan dan penilaian seseorang tentang dirinya sendiri mengenai fisik, sikap dan penilaian orang lain terhadap dirinya. Konsep diri dapat dilihat dari komponen yang dimiliki yaitu harga diri, citra diri dan ideal diri.

b. Definisi Operasional

Konsep diri yang diukur dengan acuan indikator citra diri, harga diri dan ideal diri. Citra diri yaitu performance, potensi tubuh, fungsi tubuh dan persepsi bentuk tubuh. Harga diri yaitu mandiri, tahan menghadapi tekanan dan tidak membutuhkan persetujuan orang tua.

Kemudian ideal diri yaitu cita-cita, nilai yang ingin di capai dan keinginan.

Pengukuran data untuk variabel Citra diri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Citra diri	Performance	1, 11, 27	20, 34	11, 27	1	20, 34
	Potensi tubuh	2, 12, 33	21, 39	2, 33, 39	12	21
	Fungsi tubuh	3, 14, 40	22, 38		3, 14, 40	22, 38
	Persepsi bentuk tubuh	4, 35	13		4, 35	13
Harga diri	Mandiri	5, 23, 31	25, 36	5, 36		
	Tahan menghadapi tekanan	6, 15	26, 28		6, 15	26, 28
	Tidak membutuhkan persetujuan orangtua	7, 16	24	7	16	24
Ideal diri	Cita-cita	17, 37	8		17, 37	8
	Keinginan	9, 18	30		9, 18	30
	Nilai yang ingin di capai	10, 29	19, 32	32	10, 29	19
Jumlah		40		9	31	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Untuk dapat melihat suatu butir instrument dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid (drop) (Sugiyono, 2013).

Bedasarkan uji validitas konsep diri dengan sampel sebanyak 36 orang siswa, 31 item pernyataan memiliki r hitung > 0,329 atau dinyatakan valid dan sebanyak 9 item pernyataan drop karena memiliki r hitung < 0,329. Jadi, validitas item sebesar 78% dan item final pernyataan dalam kuesioner sebanyak 31 pernyataan.

2) Uji Reabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus melakukan uji reabilitas. Reabilitas merupakan ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali (Arikunto, 2010:74). Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha, dapat menggunakan ukuran berikut :

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsot Excel 2010. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas variabel konsep diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar $0,876$. Sedangkan perhitungan reliabilitas finalya memiliki tingkat reliabilitas sebesar $0,856$ atau artinya reliabilitas tinggi.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang memberikan energi untuk melakukan proses belajar pada peserta didik, motivasi tersebut untuk mencapai tujuan belajar.

b. Definisi Operasional

Alat ukur motivasi belajar adalah mengacu pada indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Kemudian faktor

eksternal yaitu adanya penghargaan dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi	Adanya	1, 2,	12,		1, 2,	12,

Intrinsik	hasrat dan keinginan berhasil	7, 14, 16, 22, 29, 31, 39	23, 26, 32, 33, 37		7, 14, 16, 22, 29, 31, 39	23, 26, 32, 33, 37
	Dorongan kebutuhan belajar	3, 8, 13, 17, 27, 34, 38		13, 17	3, 8, 27, 34, 38	
	Harapan akan cita-cita	9, 20, 24, 35	4		9, 20, 24, 35	4
Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan	10, 28	5, 15, 18	18	10, 28	5, 15,
	Lingkungan belajar yang kondusif	6, 11, 19, 36	21, 25, 30	21, 30	6, 11, 19, 36	25
Jumlah		39		5	34	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Untuk dapat melihat suatu butir instrument dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid (drop) (Arikunto, 2010:74).

Bedasarkan uji validitas konsep diri dengan sampel sebanyak 36 orang siswa, 34 item pernyataan memiliki r hitung $> 0,329$ atau dinyatakan valid dan sebanyak 5 item pernyataan drop karena memiliki r hitung $< 0,329$. Jadi, validitas item sebesar 87% dan item final pernyataan dalam kuesioner sebanyak 34 pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus melakukan uji reabilitas. Reabilitas merupakan ketetapan suatu tes apabila di tes berkali-kali (Arikunto,

2010:74). Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha, dapat menggunakan ukuran berikut :

- a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsot Excel 2010. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas variabel konsep diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,919. Sedangkan

perhitungan reliabilitas finalya memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,881 atau artinya reliabilitas tinggi.

E. Teknik Analisis data

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Berganda

Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Sugiono, 2013). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak bertribusi normal.

Selain itu untuk mendeteksi apakah berdistribusi noral atau tidak, juga dapat di ketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (Normal Propability), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linieritas Berganda

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka uji yang dilakukan adalah uji linearitas berganda. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan menggunakan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

2. Uji Persamaan Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dimana analisis ini untuk memperkirakan nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Sudjana, 2005:466). Bentuk persamaan regresi untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut (Ibal, 2008:225) :

$$Y = \alpha + b^1X^1 + b^2X^2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel bebas

α = Nilai Y, apabila $X_1 = X_2 = 0$

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1 (nilai peningkatan/penurunan)

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2 (nilai peningkatan/penurunan)

+/- = Menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1 atau X_2

3. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel X secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Adapun rumus uji t_{hitung} , yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b) Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Uji F_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus dibawah ini (Priyatno, 2010:67) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji F ialah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen (X) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai dengan -1. Kemudian untuk nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai yang semakin mendekati 1 berarti memiliki hubungan yang terjadi semakin kuat. Dan sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi akan semakin melemah. Adapun rumus korelasi berganda dengan dua variabel independen (X) yaitu (Sugiyono, 2013) :

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2 \cdot (r_{y.x_1}) \cdot (r_{y.x_2}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x_1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut (Sugiono, 2013) :

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment